

**RERTIIMBOHAN DIAMETER POHON RADA HUTAN ALAM BEKAS TERANQAN
DZ RT. DWIMAJAYA DTAMA**

Oleh :

Agung Budi Santoso ¹⁾

Dr. Ir. Setyono Sastrosumarto ²⁾

Pengelolaan hutan yang baik akan selalu membutuhkan informasi mengenai pertumbuhan hutan yang dikelolanya. Prediksi pertumbuhan hutan yang dikelola diperlukan untuk membentuk sistem pengelolaan dan pengaturan hasil hutan. Dalam sistem pengelolaan hutan informasi pertumbuhan hutan penting dalam hubungannya dengan tindakan-tindakan manajemen dan silvikultur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap besarnya riap diameter. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap besarnya riap diameter adalah kelompok jenis, jarak waktu dari penebangan, dan diameter awal pengukuran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data sekunder. Data yang dibutuhkan berupa data diameter pohon inti setinggi dada. Metode yang digunakan adalah metode eliminasi langkah mundur dengan prinsip jumlah kuadrat ekstra. Metode ini digunakan untuk mengetahui variabel tak bergantung yang berperan terhadap model yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan riap diameter pohon inti dipengaruhi oleh kelompok jenis, jarak waktu dari penebangan, dan diameter awal pengukuran. Sedangkan model regresi terbaik yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0.6068 - 0.2022 X_1 - 0.6458 X_2 - 0.2058 X_3 - 0.4866 X_4 + 0.1131 X_5 - 0.4088 X_6 - 0.3581 X_7 + 0.2831 X_8 + 0.0032 X_9 + 0.0013 X_{18} + 0.0065 X_{19} + 0.0029 X_{21} + 0.0034 X_{23} + 0.0046 X_{24}$$

sedangkan koefisien regresinya sebesar 59.79 % yang berarti 59.79 % ragam pengamatan Y (riap diameter) dapat diterangkan oleh garis regresi yang dihasilkan, sedangkan sisanya merupakan ragam pengamatan yang berasal dari unsur random. Riap diameter hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran pertama lebih besar jika dibandingkan dengan pengukuran kedua untuk semua kelompok jenis. Riap diameter dipengaruhi oleh diameter awal pengukuran, dimana semakin besar diameter awal semakin besar pula riap diameternya.

Kata kunci : riap diameter, pohon inti

¹⁾ 91/81530/KT/03053, Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

